



Pasar Ngasem Yogya Diluncurkan Lewat Festival

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta segera menetapkan pasar tradisional Ngasem sebagai sentra kawasan seni dan kearifan lokal lewat festival pasar pada 17-20 Oktober mendatang. Festival bertajuk Pentas Seni Pasar Ngasem Indigenous Land itu akan menjadikan Pasar Ngasem sebagai sentra berbagai kegiatan dan pertemuan komunitas yang tak hanya berkutat pada soal transaksi jual-beli. "Tapi juga sentra edukasi, wisata, dan pertemuan

kebudayaan," ujar Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta Maryustion Tonang kemarin.

Festival ini akan diisi 15 stan khusus untuk pedagang dan 3 stand untuk warga.

Menurut dia, kondisi Pasar Ngasem saat ini lebih memungkinkan sebagai penyangga kawasan cagar budaya sekitarnya. "Pasar Ngasem kini menjadi penyangga kelangsungan *heritage* sekitarnya," kata Maryustion. Pasar Ngasem kini dihuni 300 pedagang.

"Mereka berjualan kebutuhan pokok," ujar Kepala Bidang Pengembangan Pasar Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta Rudy Firdaus.

Pasar Ngasem awalnya adalah pasar hewan terbesar di Yogyakarta. Sejak 2010, pasar itu direvitalisasi dan pedagangnya dipindah ke Jalan Bantul dengan nama Pasar Satwa dan Tumbuhan Yogyakarta (Pasty). Pasar ini dekat dengan Keraton Yogyakarta dan kawasan cagar budaya Tamansari.

● PRIBADI WICAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005